

BAB II DESKRIPSI PROYEK & STUDI LITERATUR

2.1 Data Proyek

Judul Proyek	Pusat Pelatihan Anak Tunagrahita
Jenis Proyek	Fiktif
Konteks Proyek	Pendidikan Non-Formal
Luas Lahan	20.627m ²
Pemilik Proyek	Swasta
Asumsi Sumber Dana	Swasta
Lokasi Proyek	Jl. Parakan Saat 1 No. 40
KDB	50%
KLB	1.0
GSB	8 Meter
Batas Lahan	• Utara : Ayam Goreng Suharti • Timur : Jl. Cipamokolan • Barat : Jl. Aria Utama • Selatan : Perumahan Aria Regency

Tabel 2.1 Data Proyek

2.2 Definisi Proyek

Berdasarkan klasifikasi Sekolah Luar Biasa, Pusat Pelatihan dan Pendidikan Anak Tunagrahita ini termasuk ke dalam kategori Sekolah Luar Biasa Bagian C, yang merupakan suatu wadah untuk merawat, mengembangkan, mendidik serta melatih kebutuhan dari anak-anak tunagrahita dalam kasus ini anak-anak balita hingga umur 13 tahun. Pusat Pelatihan dan Pendidikan Anak Tunagrahita ini juga melayani orang tua yang tidak menerima kecacatan anaknya untuk diberi edukasi tentang tunagrahita itu sendiri agar orangtua dari murid tersebut dapat menerima anaknya yang tidak sempurna itu.

Fungsi dari Pusat Pelatihan dan Pendidikan Anak Tunagrahita :

- a. Pengaturan pengelompokan fungsi Pendidikan, tempat penitipan anak, rehabilitasi orang tua, fungsi administrasi dan fungsi-fungsi lainnya yang beradada di dalam kompleks fasilitas tersebut.
- b. Penggabungan standar-standar antropometri orang dewasa dengan standar-standar antropometri anak-anak dalam suatu ruang agar ruang tersebut tidak terlalu besar bagi orang anak-anak dan tidak terlalu intim bagi orang dewasa.
- c. Penentuan alur sirkulasi di dalam bangunan dan alur sirkulasi antar ruang di dalam bangunan.
- d. Alur sirkulasi juga harus sesuai standar aksesibel yang diperuntukan untuk anak-anak difabel.
- e. Penyediaan ruang gerak yang luas dan nyaman yang dapat mengakomodasi kegiatan anak-anak difabel.
- f. Pengelompokan fungsi-fungsi bangunan yang dikelompokkan sesuai dengan usia dan kegiatannya, memisahkan juga ruang yang berkegiatan ramai dengan ruangan yang membutuhkan ketenangan.

2.2.1 Kriteria Klasifikasi Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Anak Tunagrahita Berdasarkan Kebutuhan Ruang

Kriteria kebutuhan ruang dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anak Tunagrahita ini sudah ada standarnya yang ditulis pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 pasal 43 yang berisi tentang : Standar minimum sarana dan prasarana pusat Pendidikan dan Pelatihan meliputi :

- a. Perkantoran yang terdiri dari ruang pimpinan, ruang rapat pimpinan, ruang kerja staf, ruang rapat, ruang tamu, ruang dokumentasi, ruang data dan informasi, ruang perpustakaan, ruang pengajar, kamar mandi dan dapur.
- b. Pelayanan teknis yang terdiri dari ruang diskusi, ruang seminar, ruang asrama, ruang belajar dan ruang laboratorium.
- c. Pelayanan umum yang terdiri dari wisma tamu, lapangan upacara, ruang makan, ruang ibadah, poliklinik, aula, pos keamanan, Gudang, kamar mandi, tempat parkir, tempat olahraga dan rumah dinas/pengurus.

- d. Tenaga pelayanan pusat Pendidikan dan pelatihan terdiri dari tenaga administrasi, tenaga keuangan, tenaga fungsional dan tenaga keamanan.
- e. Peralatan pusat Pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari peralatan penunjang perkantoran, penerangan, instalasi air dan air bersih, peralatan komunikasi dan informasi dan peralatan penunjang teknis pembelajaran.
- f. Peralatan media pembelajaran.
- g. Alat transportasi pusat Pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari alat transportasi perkantoran dan alat transportasi bagi keperluan siswa didik; dan
- h. Pangan bagi peserta Pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari makanan pokok dan makanan tambahan.

2.3 Studi Banding Konteks Bangunan Serupa

Studi banding proyek sejenis yang dilakukan guna mendapatkan referensi dalam mendesain berupa penempatan ruang serta kriteria yang ada pada Pusat Pelatihan dan Pendidikan Anak Tunagrahita. Pemilihan studi banding proyek real yang dilakukan yaitu survey secara langsung yaitu SPLB-C YPLB Cipaganti yang beralamat di Jl. Hegar Asih No.1, Cipaganti, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131, dan SLB PUSPPA Suryakanti yang beralamat di Jl. Terusan Cimuncang No.9, Padasuka, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat 40125. Studi Banding akan dijelaskan pada tabel di lembar selanjutnya.



Gambar 2.1 PUSPPA Suryakanti

Beralamat di Jl. Terusan Cimuncang No.9, Padasuka, Cibeunying Kidul, Bandung, Jawa Barat 40125 SLB PUSPPA Suryakanti Bandung adalah sekolah khusus yang menangani Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan berbagai karakteristik antara lain :

1. Autis
2. Retardasi Mental
3. Down Syndrome
4. Cerebral Palsy
5. Learning Disability

Sekolah ini juga mengadopsi berbagai metode dan pendekatan (TEACCH, Floortime, ABBA dan lain-lain) serta berinduk pada Kurikulum Nasional dari Kementerian Pendidikan Nasional. Suryakanti memiliki tenaga Pendidikan yang berlatar belakang keilmuan Ortopedagogik, serta dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang perkembangan anak (Child Development).



Gambar 2.2 SPLB-C YPLB Cipaganti

SPLB-C YPLB Cipaganti ini merupakan SLB pertama yang didirikan di Indonesia, SLB ini merupakan peninggalan colonial Belanda yang berdiri pada tanggal 29 Mei 1917 yang didirikan oleh Dr. A. Kits Van Heijningeen, beliau adalah orang belanda

dengan warga negara Jerman. Nama awal sekolah ini adalah Folker School yaitu salah satu sekolah untuk anak buta yang bernama *Blinden Institut* dan sekolah anak bisu-tuli dengan nama *Dotstemmen Institut*. Kemudian barulah SLB ini diperuntukan untuk anak tunagrahita yang mereka sebut sebagai anak cacat mental. Tahun 1927-1952 sekolah ini hanya khusus untuk orang Belanda saja, anak pribumi dilarang untuk bersekolah disini, baru pada tahun 1953 sekolah ini dibuka untuk umum, dan warga negara Indonesia boleh bersekolah disini. Berikut Profil Dari SPLB-CYPLB :

1. Guru : 15
2. Siswa Laki-Laki : 31
3. Siswa Perempuan : 20
4. Rombongan Belajar : 18 (3 Kelas)
5. Kurikulum : K-13
6. Penyelenggaraan : Pagi – Siang (6 Hari)